

**PENGARUH INDEPENDENSI , KOMPETENSI DAN AKUNTABILITAS  
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN *DUE PROFESSIONAL  
CARE* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Empiris Pada KAP di Palembang)**



Skripsi Oleh:

**DHITA AYU WANDIRA OKTARINA**

**01031281722058**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN *DUE PROFESSIONAL CARE* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING.

Disusun Oleh :

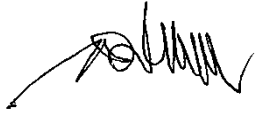
Nama : Dhita Ayu Wandira Oktarina  
NIM : 01031281722058  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan


Dosen Pembimbing  
Ketua

Tanggal : 16 Agustus 2021

  
Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 196712101994021001

Anggota

Tanggal: 14 Agustus 2021

  
Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196905251996032001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP  
KUALITAS AUDIT DENGAN *DUE PROFESSIONAL CARE* SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING**

Disusun Oleh:

Nama : Dhita Ayu Wandira Oktarina  
NIM : 01031281722058  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 04 Agustus 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 04 Agustus 2021

Ketua,



Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 196712101994021001

Anggota



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196905251996032001

Anggota

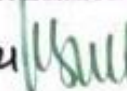


Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198807122014042001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UIN

25/8 2021  
  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhita Ayu Wandira Oktarina  
NIM : 01031281722058  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit dengan *Due Professional Care* Sebagai Variabel Intervening.**

Pembimbing :

Ketua : Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.,CA  
Anggota : Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak  
Tanggal Ujian : 04 Agustus 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila pernyataan tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, Agustus 2021

Pembuat Pernyataan



Dhita Ayu Wandira Oktarina  
NIM. 01031281722058

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul, “Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan *Due Professional Care* Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada KAP di Palembang). Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh independensi, kompetensi dan akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan *due professional care* sebagai variabel intervening yang menggunakan data primer untuk mendapatkan informasi serta menggunakan metode penyebaran data kuesioner kepada responden yang ada di KAP Kota Palembang.

Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu penulis dengan senang hati menerima masukan dan saran yang membangun dari pembaca untuk kebaikan skripsi ini serta penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi instansi terkait agar dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Penulis,

Dhita Ayu Wandira Oktarina  
NIM. 01031281722058

## UCAPAN TERIMAKASIH

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi dengan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Tata Muttaqien dan Ibunda Supiyah yang telah memberikan nasehat, motivasi hingga dukungan moril dan materil. Terima kasih untuk kasih sayang yang tidak pernah usai serta doa tulus tiada henti disetiap sujud hingga mampu membawa penulis sampai dititik terakhir. Semoga ibu dan ayah diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Mukhtaruddin, S. E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing I, Terima kasih atas waktu yang sudah bapak luangkan, semua motivasi, kritik dan saran yang diberikan hingga selesainya skripsi.
6. Ibu Eka Meirawati, S. E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing II, Terima kasih atas waktu yang sudah ibu luangkan, kesabaran yang luar biasa,

motivasi, kritik dan saran yang ibu berikan kepada penulis hingga terselesainya skripsi.

7. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi yang telah mempermudah proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
8. Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Penguji Seminar Proposal Skripsi sekaligus Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan saya saran dan motivasi yang luar biasa.
9. Ibu Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saya kemudahan dan kelancaran dalam sidang skripsi.
10. Para Alumni Akuntansi yang telah memberikan bantuan beasiswa selama perkuliahan.
11. Tujuh KAP di Kota Palembang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian sebagai responden.
12. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa studi.
13. Seluruh staf dan karyawan di Jurusan Akuntansi serta pihak perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama proses yang diperlukan oleh penulis.
14. Seluruh Mahasiswa/i Akuntansi angkatan 2017, terima kasih telah kebersamai selama masa perkuliahan.
15. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membaca khususnya mahasiswa/i Universitas Sriwijaya.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Teori Atribusi.....	12



2.1.2	Teori Kontrak.....	14
2.1.3	Teori Hirarki Kebutuhan .....	15
2.1.4	Kualitas Audit.....	16
2.1.5	Independensi .....	18
2.1.6	Kompetensi .....	18
2.1.7	Akuntabilitas .....	19
2.1.8	<i>Due Professional Care</i> .....	20
2.2	Penelitian Terdahulu .....	21
2.3	Kerangka Pemikiran .....	23
2.4	Pengembangan Hipotesis.....	24
2.4.1	Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit .....	24
2.4.2	Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit .....	25
2.4.3	Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit .....	26
2.4.4	Pengaruh Independensi Terhadap <i>Due Professional Care</i> .....	27
2.4.5	Pengaruh Kompetensi Terhadap <i>Due Professional Care</i> .....	28
2.4.6	Pengaruh Akuntabilitas Terhadap <i>Due Professional Care</i> .....	28
2.4.7	Pengaruh <i>Due Professional Care</i> Terhadap Kualitas Audit.....	29
2.4.8	Pengaruh <i>Due Professional Care</i> Sebagai Variabel Intervening antara Independensi Terhadap Kualitas Audit.....	31
2.4.9	Pengaruh <i>Due Professional Care</i> Sebagai Variabel Intervening antara Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.....	31
2.4.10	Pengaruh <i>Due Professional Care</i> Sebagai variabel Intervening antara Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit .....	32

<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.3 Populasi dan Sampel .....	35
3.3.1 Populasi .....	35
3.3.2 Sampel .....	36
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	36
3.4.1 Variabel Dependen .....	36
3.4.2 Variabel Independen.....	37
3.4.3 Variabel Intervening .....	38
3.5 Teknik Analisis .....	39
3.5.1 Uji Kualitas Data .....	39
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	40
3.5.3 Uji Verifikatif .....	42
3.5.3.1 Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ).....	42
3.5.4 Uji Hipotesis .....	45
3.5.4.1 Prosedur Analisis Variabel Intervening .....	46
<b>BAB IV. GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
4.1 Gambaran Umum Responden.....	47
4.2 Karakteristik Responden.....	47
4.3 Gambaran Variabel Independensi.....	49
4.4 Gambaran Variabel Kompetensi.....	50
4.5 Gambaran Variabel Akuntabilitas .....	50
4.6 Gambaran Variabel Kualitas Audit .....	51

4.7	Gambaran Variabel <i>Due Professional Care</i> .....	51
<b>BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>52</b>
5.1	Uji Kualitas Data .....	52
5.1.1	Uji Validitas.....	52
5.1.2	Uji Reliabilitas .....	55
5.2	Uji Asumsi Klasik.....	56
5.2.1	Uji Normalitas .....	56
5.2.2	Uji Multikolinearitas .....	58
5.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	59
5.3	Uji Verifikatif .....	60
5.3.1	Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ).....	60
5.4	Uji Hipotesis .....	63
5.4.1	Uji Hipotesis Persamaan 1 .....	63
5.4.2	Uji Hipotesis Persamaan 2.....	65
5.4.2.1	Pengaruh Mediasi.....	67
5.4.3	Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	73
5.5	Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
5.5.1	Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit .....	75
5.5.2	Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit .....	77
5.5.3	Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit .....	78
5.5.4	Pengaruh Independensi Terhadap <i>Due Professional Care</i> .....	80
5.5.5	Pengaruh Kompetensi Terhadap <i>Due Professional Care</i> .....	82
5.5.6	Pengaruh Akuntabilitas Terhadap <i>Due Professional Care</i> .....	84
5.5.7	Pengaruh <i>Due Professional Care</i> Terhadap Kualitas Audit.....	86

5.5.8 Pengaruh <i>Due Professional Care</i> Sebagai Variabel Intervening antara Independensi Terhadap Kualitas Audit.....	88
5.5.9 Pengaruh <i>Due Professional Care</i> Sebagai Variabel Intervening antara Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.....	90
5.5.10 Pengaruh <i>Due Professional Care</i> Sebagai Variabel Intervening antara Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit .....	92
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>95</b>
6.1 Kesimpulan.....	95
6.2 Keterbatasan Penelitian .....	95
6.3 Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Kantor Akuntan Publik .....	35
Tabel 3.2	Indikator Variabel .....	39
Tabel 3.3	Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung .....	44
Tabel 4.1	Distribusi Kuesioner .....	47
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	48
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	49
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	49
Tabel 5.1	Hasil Uji Validitas Independensi .....	52
Tabel 5.2	Hasil Uji Validitas Kompetensi .....	53
Tabel 5.3	Hasil Uji Validitas Akuntabilitas .....	53
Tabel 5.4	Hasil Uji Validitas <i>Due Professional Care</i> .....	54
Tabel 5.5	Hasil Uji Validitas Kualitas Audit .....	54
Tabel 5.6	Hasil Uji Reliabilitas .....	56
Tabel 5.7	Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov Test</i> .....	57
Tabel 5.8	Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
Tabel 5.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	60
Tabel 5.10	Hasil Analisis Sub Struktur 1 .....	60
Tabel 5.11	Hasil Analisis Sub Struktur 2 .....	62
Tabel 5.12	Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Akuntabilitas Terhadap <i>Due Professional Care</i> .....	64
Tabel 5.13	Pengaruh Independensi, Kompetensi, Akuntabilitas dan <i>Due Professional Care</i> Terhadap Kualitas Audit .....	66
Tabel 5.14	Pengaruh Intervening <i>Due Professional Care</i> Antara Independensi Terhadap Kualitas Audit .....	68
Tabel 5.15	Pengaruh Intervening <i>Due Professional Care</i> Antara Kompetensi Terhadap Kualitas Audit .....	70
Tabel 5.16	Pengaruh Intervening <i>Due Professional Care</i> Antara Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit .....	72
Tabel 5.17	Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	24
Gambar 3.1	Diagram Jalur .....	43
Gambar 3.2	Sub-Struktur 1 .....	43
Gambar 3.3	Sub-Struktur 2 .....	44
Gambar 5.1	Uji Normalitas Normal Probability Plot.....	57
Gambar 5.2	Nilai Jalur Substruktur 1 .....	61
Gambar 5.3	Nilai Jalur Substruktur 2 .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner .....	102
Lampiran 2	Distribusi Penyebaran Kuesioner .....	108
Lampiran 3	Surat Keterangan Penyebaran Kuesioner .....	115
Lampiran 4	Ouput Data Interval Gambaran Variabel .....	123
Lampiran 5	Rekapitulasi Jawaban Responden .....	131
Lampiran 6	Profil Responden .....	132
Lampiran 7	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	133
Lampiran 8	Uji Normalitas .....	139
Lampiran 9	Uji Multikolinearitas .....	140
Lampiran 10	Uji Heteroskedastisitas .....	141
Lampiran 11	Hasil Model Sub-Struktur 1 .....	141
Lampiran 12	Hasil Model Sub-Struktur 2 .....	141
Lampiran 13	Hasil Mediasi .....	142

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Dhita Ayu Wandira Oktarina  
NIM : 01031281722058  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan  
Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan *Due Professional Care* Sebagai Variabel Intervening.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 16 Agustus 2021

Ketua



Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 196712101994021001

Anggota



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196905251996032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002



## ABSTRAK

### **Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan *Due Professional Care* Sebagai Variabel Intervening**

Oleh:

Dhita Ayu Wandira Oktarina  
Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA  
Eka Meirawati., S.E., M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi, kompetensi dan akuntabilitas terhadap kualitas audit dan pengaruh *due professional care* sebagai variabel yang memediasi hubungan antara independensi, kompetensi dan akuntabilitas terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Palembang. Sampel dipilih menggunakan teknik sensus sampling didapatkan sebanyak 48 kuesioner dengan 56 total kuesioner yang disebarakan pada KAP di Kota Palembang. Hasil menunjukkan bahwa kompetensi dan akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit serta independensi, kompetensi dan akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *due professional care*. Namun, independensi dan *due professional care* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. *Due professional care* mampu memediasi hubungan antara independensi, kompetensi dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terbatasnya ruang lingkup objek penelitian hanya pada 48 auditor yang terdaftar di KAP Kota Palembang sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk semua auditor.

**Kata kunci:** Independensi, Kompetensi, Akuntabilitas, Kualitas Audit, *Due Professional Care*.

Ketua



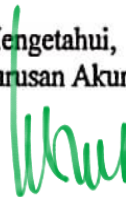
Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 196712101994021001

Anggota



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196905251996032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

### *The Effect Of Independence, Competence And Accountability On Audit Quality With Due Professional Care As Intervening Variable*

By:

Dhita Ayu Wandira Oktarina  
Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA  
Eka Meirawati., S.E., M.Si., Ak

*This study aims to examine the effect of independence, competence and accountability on audit quality and the effect of due professional care as a variable that mediates the relationship between independence, competence and accountability on audit quality at KAP in Palembang City. The sample was selected using the census sampling technique, obtained as many as 48 questionnaires with 56 total questionnaires distributed to KAP in Palembang City. The results show that competence and accountability have a significant effect on audit quality and independence, competence and accountability have a significant effect on due professional care. However, independence and due professional care do not have a significant effect on audit quality. Due professional care is able to mediate the relationship between independence, competence and accountability on audit quality. The limitation in this study is the limited scope of the research object to only 48 auditors registered at KAP Palembang City so that the results of this study cannot be generalized to all auditors.*

**Keywords:** *Independence, Competence, Accountability, Audit Quality, Due Professional Care.*

Chairman



Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 196712101994021001

Member



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196905251996032001

*Acknowledge,  
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Meningkatnya jasa audit yang terjadi di Indonesia menyebabkan kebutuhan akan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pun menjadi meningkat. Laporan keuangan yang berkualitas dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di era globalisasi. Dengan demikian, para manajer maupun pemegang saham akan melakukan proses audit bagi laporan keuangan perusahaan mereka untuk mengurangi kecurangan maupun ketidakcocokan yang terjadi. Namun, untuk menghasilkan kualitas audit yang baik maka perusahaan harus cermat dalam memilih KAP (Anggraini & Setiawan, 2011). Auditor dianggap sebagai pihak ketiga dalam hubungan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Dasar dalam pembuatan keputusan berasal dari laporan keuangan yang disajikan pihak manajer dengan keyakinan dan opini kewajaran dari auditor.

Laporan keuangan yang disajikan oleh auditor diharapkan tidak memihak kepada salah satu kepentingan manajer maupun pemegang saham karena auditor merupakan profesi kepercayaan masyarakat dalam menghasilkan informasi laporan keuangan yang handal dan berkualitas (Nirmala & Cahyonowati, 2013). Maka dari itu seorang auditor harus memiliki kapasitas yang baik dalam menghasilkan laporan audit sehingga laporan audit tersebut dapat dipercaya bagi pengguna laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan (Marsellia dkk., 2012). Jika seorang auditor tidak memiliki kapabilitas yang baik dalam bidang auditing maka besar kemungkinan terjadi praktik kecurangan dalam

pekerjaannya. Terbukti dalam kasus kecurangan yang paling terkenal yaitu perusahaan Enron dan KAP Arthur Anderson dimana auditornya tidak memiliki independensi dalam melakukan kegiatan audit. Dilansir dari laman [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com) bahwa Perusahaan Enron melakukan kerjasama dengan KAP Arthur Anderson untuk melakukan manipulasi laba dengan tidak memberikan opini audit yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi dalam perusahaan tersebut serta KAP Arthur Anderson yang tidak menyajikan pengungkapan temuan auditnya.

Manipulasi laba yang dilakukan perusahaan Enron dan KAP Arthur Anderson membuat perusahaan cenderung mendapatkan laba yang sangat besar padahal sebenarnya KAP Arthur Anderson menutup-nutupi kerugian jutaan dollar dalam skandal perusahaan Enron, disisi lain hal ini mengundang investor untuk berinvestasi lebih banyak ke perusahaan tersebut dan mengakibatkan harga saham perusahaan naik. Namun seiring berjalannya waktu, praktik kecurangan ini diketahui dan mengakibatkan perusahaan Enron runtuh serta KAP Arthur Anderson yang melakukan auditing di perusahaan itu dikeluarkan dari auditor *Big 5*, hal ini tentu menimbulkan pernyataan publik bahwa seorang auditor walaupun ia memiliki kompetensi yang baik dalam hal audit namun independensinya buruk maka dapat menimbulkan penipuan publik terhadap kondisi perusahaan tersebut. Kualitas audit pun dapat dilihat dari perbedaan antara auditor *Big 5* atau non *Big 5* dimana risiko litigasi dapat diabaikan dan hanya risiko reputasi yang tersisa (Semba & Kato, 2019).

Selain itu, ada juga beberapa kasus kecurangan dalam laporan audit yang tidak dilaporkan oleh auditornya misalnya kasus PT Kimia Farma, KSO PT

Telkom dan PT KAI. Bahkan tak jarang auditor melakukan kecurangan karena adanya kerjasama dengan pihak manajemen perusahaan untuk merekayasa hasil audit, misalnya kasus yang terjadi pada KAP ketika memeriksa bank-bank yang telah dilikuidasi.

Independensi auditor tercermin pada kemampuan teknis yang dimiliki seorang auditor dan bagaimana ia melaporkan masalah yang terjadi. Sementara itu, kemungkinan untuk mencari, menemukan serta melaporkan masalah dalam sistem akuntansi perusahaan inilah yang disebut kualitas audit (Nurjanah & Kartika, 2016). Menurut *Asean Association of Academic Accountants Financial Accounting Standard Commite* menjelaskan bahwa kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi auditor. Informasi laporan keuangan yang handal dan berkualitas dapat terlihat dari opini yang diberikan oleh auditor independen dalam memeriksa laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan, dimana laporan tersebut dapat menjelaskan kinerja perusahaan serta kegiatan operasional yang terjadi secara nyata (Agustin, 2013).

Syarat wajib bagi seorang akuntan publik yaitu berkompeten dan memiliki sikap independensi yang baik dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang auditor (Sari & Ramantha, 2015). Kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan dengan cepat, mudah dan intuitif atau tidak pernah membuat kesalahan menunjukkan bahwa seseorang itu berkompeten. Kompetensi atau keahlian auditor diperlukan dalam meningkatkan kehandalan penyajian informasi laporan keuangan suatu perusahaan karena kompetensi dapat membuat kualitas audit laporan keuangan suatu perusahaan dipercaya oleh masyarakat. Dengan demikian,

bahwa kompetensi sangat bergantung pada keberadaan seorang auditor (Nurjanah & Kartika, 2016).

Pengembangan keahlian audit yang dimiliki oleh auditor dapat diperoleh dari pengalaman-pengalaman kerja audit maupun pengalaman yang ditempuh dari pendidikan formal. Kompetensi yang cukup dapat terlihat dari jam terbang auditor yang bergantung pada bagaimana opini audit yang dihasilkannya. Dalam hal ini, pengalaman auditor yang merupakan bagian dari kompetensi seorang auditor dapat dilihat dari seberapa banyak auditor telah melakukan pemeriksaan keuangan suatu perusahaan. Semakin banyak laporan keuangan yang diperiksa auditor maka semakin baik kualitas auditor tersebut. Namun, seorang auditor yang berpengalaman tentunya mengalami proses pengawasan terlebih dahulu dari auditor profesional (Nurjanah & Kartika, 2016). Jangka waktu seseorang dalam meniti karirnya sebagai seorang auditor menunjukkan bahwa seseorang itu memiliki pemahaman yang baik dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan (Januraga & Budiarta, 2015).

Akuntabilitas merupakan bentuk dari tanggungjawab seseorang dalam mengelola kewenangan yang dipercayakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perilaku etis kepada diri sendiri maupun profesi diwajibkan bagi seorang akuntan publik agar selalu bertanggungjawab dan menjaga integritas akuntan publik (Wiratama & Budiarta, 2015). Salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor ialah akuntabilitas (rasa tanggungjawab) karena akuntabilitas mampu mempengaruhi kualitas pekerjaan auditor dalam menyelesaikan tugasnya (Nandari & Latrini, 2015).

*Due professional care* merupakan kemampuan yang dimiliki auditor dalam bentuk kemahiran profesional yang cermat dan seksama. Kemahiran profesional ini memungkinkan auditor agar dapat berhati-hati dan tepat sesuai dengan penugasan yang tercantum dalam *International Standard Audit (ISA)*. Kemahiran ini membuat auditor dapat menyajikan hasil laporan keuangan yang bebas dari salah saji material baik yang dilakukan secara sengaja maupun dengan kecurangan (Budiman dkk., 2017).

Faktor-faktor seperti independensi, kompetensi, akuntabilitas dan *due professional care* secara teori menunjukkan pengaruh positif, negatif, berpengaruh signifikan dan tidak signifikan terhadap kualitas hasil audit. Penelitian yang dilakukan Nurjanah & Kartika (2016) mengenai Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit memiliki pengaruh positif dari semua variabel yang diteliti. Wiratama & Budhiartha (2015) juga meneliti Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, *Due Professional Care* Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit memiliki pengaruh positif. Penelitian juga dilakukan Handayani & Meskusiwati (2015) mengenai Pengaruh Independensi Auditor Dan Kompetensi Auditor Pada Skeptisme Profesional Auditor Dan Impikasinya Terhadap Kualitas Audit menunjukkan hasil yang positif.

Namun, ada beberapa penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan Nandari & Latrini (2015) mengenai Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit tidak memiliki pengaruh signifikan pada variabel independensi dan akuntabilitas yang diteliti. Sari & Ramantha (2015) juga meneliti tentang Sikap

Skeptisme, Pengalaman Audit, Kompetensi Dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel pengalaman audit. Andarwanto (2015) juga meneliti Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit menghasilkan pengaruh yang tidak signifikan dalam variabel akuntabilitas dan kompetensi yang di teliti. Alfiati (2017) meneliti Pengaruh Etika Auditor, Skeptisme Profesional, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit menghasilkan pengaruh yang tidak signifikan dalam variabel kompetensi auditor terhadap kualitas hasil audit.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat diketahui bahwa variabel-variabel yang diuji memiliki pengaruh dengan hasil yang tidak konsisten, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian kembali dengan mempersempit pengujian variabel dengan menggunakan variabel Independensi, Kompetensi dan Akuntabilitas namun dengan salah satu pembaharuannya yaitu menambahkan variabel *due professional care* sebagai variabel intervening. Selain itu, peneliti menggunakan indikator pengukuran yang berbeda dari penelitian acuan dan hanya mengambil tiga variabel independen, satu variabel dependen dan satu variabel intervening yang akan diuji. Peneliti mengambil satu penelitian acuan yaitu penelitian Dewi (2016) mengenai Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Pembaharuan lain dalam penelitian ini yaitu variabel kualitas audit yang sebelumnya diukur dengan indikator keakuratan temuan audit, sikap skeptis dan nilai rekomendasi ditambahkan indikator kejelasan laporan, manfaat audit dan tindak lanjut hasil audit. Variabel independensi yang sebelumnya diukur dengan



indikator gangguan pribadi dan gangguan eksternal ditambahkan indikator hubungan dengan klien, telaah dari rekan auditor dan jasa non audit. Variabel kompetensi diukur dengan indikator penguasaan standar akuntansi dan auditing, wawasan tentang pemerintahan serta peningkatan keahlian. Variabel akuntabilitas sebagai variabel pembaharuan diukur dengan indikator tanggungjawab terhadap klien dan rekan seprofesi. Variabel *due professional care* sebagai variabel pemediasi diukur dengan sikap *due professional care* dan teknik *due professional care*. Kemudian penelitian yang sebelumnya dilakukan pada KAP di Yogyakarta akan diubah menjadi KAP di Palembang dengan menggunakan unit analisis auditor yang bekerja di KAP Kota Palembang.

Peneliti menambahkan variabel *due professional care* sebagai variabel intervening karena *due Professional care* merupakan bentuk kemahiran auditor profesional yang menekankan seorang auditor memiliki tanggungjawab dalam mengamati pelaporan audit maupun standar pekerjaan lapangan audit (Budiman dkk., 2017). Maka *due professional care* ini dapat menunjang auditor dalam menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Kepatuhan seorang akuntan publik dapat tercermin dari bagaimana ia menerapkan standar audit dan perundang-undangan yang berlaku. Didalam *International Standard Audit (ISA)*, seorang auditor dalam menunjang profesionalismenya dituntut untuk memiliki *due professional care* dan keahlian sehingga kualitas audit yang baik dapat tercapai (Adila, 2019).

Di beberapa penelitian, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit diantaranya yaitu independensi, kompetensi, pengalaman kerja maupun akuntabilitas auditor. Dalam kondisi tertentu, seorang

auditor mungkin dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat sesuai waktu yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, seorang auditor mungkin dapat melakukan suatu perbuatan atau tindakan menuju ke perilaku disfungsional yang bisa mempengaruhi independensinya yang kemudian akan memberikan dampak kepada kualitas auditnya. Pada keadaan ini, auditor terkadang meninggalkan atau mengabaikan beberapa hal penting terkait dengan standar umum dan standar pekerjaan lapangan didalam melaksanakan prosedur audit. Selain itu, kualitas auditor akan bergantung kepada keahlian auditor. Kompetensi profesional yang dimiliki auditor diharapkan mampu memberikan jasa profesionalnya secara layak. Ada tiga hal kompetensi profesional auditor yaitu kualitas diri auditor, pengetahuan yang dimilikinya dan keterampilan khusus yang menunjang pelaksanaan tugasnya (Adila, 2019).

Kompetensi auditor yang tinggi memungkinkan kualitas audit yang dihasilkan pun juga tinggi. Kompetensi yang memadai bagi seorang auditor merupakan hal yang sangat penting dan harus selalu ditingkatkan guna memastikan bahwa jasa yang diberikan auditor kepada kliennya berdasarkan standar audit yang berlaku. Tak hanya itu, akuntabilitas auditor sebagai bentuk pertanggungjawaban hasil laporan audit pun mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Apabila rasa bertanggungjawab auditor sepenuhnya bagi klien maka laporan audit tersebut akan dikerjakan dengan sungguh-sungguh, objektif dan hati-hati karena kualitas audit yang buruk tidak hanya akan merugikan pihak klien tetapi juga akan berdampak kepada kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap auditor (Adila, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti mengambil topik penelitian audit dengan judul “Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan *Due Professional Care* Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada KAP di Palembang)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh independensi terhadap kualitas audit di KAP Kota Palembang ?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit di KAP Kota Palembang ?
3. Bagaimana pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit di KAP Kota Palembang ?
4. Bagaimana pengaruh independensi terhadap *due professional care* auditor yang terdaftar di KAP Kota Palembang ?
5. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap *due professional care* auditor yang terdaftar di KAP Kota Palembang ?
6. Bagaimana pengaruh akuntabilitas terhadap *due professional care* auditor yang terdaftar di KAP Kota Palembang ?
7. Bagaimana pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit di KAP Kota Palembang ?
8. Bagaimana pengaruh independensi terhadap kualitas audit dengan *due professional care* sebagai variabel intervening ?
9. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit dengan *due professional care* sebagai variabel intervening ?
10. Bagaimana pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan *due professional care* sebagai variabel intervening ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris terkait:

1. Pengaruh independensi terhadap kualitas audit di KAP Kota Palembang
2. Pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit di KAP Kota Palembang
3. Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit di KAP Kota Palembang
4. Pengaruh independensi terhadap *due professional care* auditor yang terdaftar di KAP Kota Palembang
5. Pengaruh kompetensi terhadap *due professional care* auditor yang terdaftar di KAP Kota Palembang
6. Pengaruh akuntabilitas terhadap *due professional care* auditor yang terdaftar di KAP Kota Palembang
7. Pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit di KAP Kota Palembang
8. Pengaruh independensi terhadap kualitas audit dengan *due professional care* sebagai variabel intervening
9. Pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit dengan *due professional care* sebagai variabel intervening
10. Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan *due professional care* sebagai variabel intervening

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis

Mampu menjadikan penelitian ini sebagai bahan pembelajaran dalam rangka memberikan wawasan dan pengalaman yang lebih mengenai independensi, kompetensi, akuntabilitas, kualitas audit dan *due professional care* serta menyajikan bagaimana pengaruh antarvariabel dalam praktiknya di KAP serta mampu menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya yang serupa dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Mampu menjadi acuan bagi para praktisi yaitu auditor dan KAP untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam memeriksa laporan keuangan klien dalam rangka mewujudkan transparansi di laporan keuangan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adila, D. N. (2019). Pengaruh Workload , Kompetensi Auditor dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit dengan Due Professional Care sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi*, 1(1), 10-15.
- Agusti, R. & Pertiwi, N. P. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. *TEKUN: Jurnal Telaah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 1–13.
- Agustin, A. (2013). Pengaruh Pengalaman, Independensi, dan Due Professional Care Auditor Terhadap Kualitas Audit Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 2-9.
- Alfiati, R. (2017). Pengaruh Etika Auditor, Skeptisme Profesional dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 7-17.
- Andarwanto, A. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Anggraini, I., & Setiawan, A. R. (2011). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Hubungan Partisipasi Anggaran dan Kinerja Aparat Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 2(2), 85-100.
- Ardini, L. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 20(3), 329–349.
- Arianti, K. P., Sujana, E., & Putra, I. M. P. A. (2014). Pengaruh Integritas, Objektivitas dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 3-9.
- Ayuningtyas, H. Y. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor Inspektorat Kota/Kabupaten di Jawa Tengah). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1(1), 594–603.
- Badjuri, A. (2011). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada KAP Di Jawa Tengah. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 183–197.
- Budiman, H., Yusnaini, & Sari, R. (2017). Pengaruh Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 11(2), 1–12.

- Dewi, A. C. (2016). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *PROFITTA Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(8), 1–20.
- Faturachman, A. T., & Nugraha, A. (2015). Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 560-562.
- Febriyanti, R. (2014). Pengaruh Independensi, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 5-10.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, A. R., & Esfandari, A. Y. (2015). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Pengalaman Auditor, Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 151(1), 10–17.
- Handayani, K. A. T., & Meskusiwati, L. A. (2015). Pengaruh Independensi Auditor dan Kompetensi Auditor Pada Skeptisme Profesional Auditor dan Implikasinya Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(1), 229-243.
- Hardi, Yulia, & Hasan. A. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Dengan Due Professional Care Sebagai Variabel Intervening Pada Inspektorat Di Kabupaten Siak Dan Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi*, 24(64), 168–183.
- Harjanto, A. P. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Akuntabilitas, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris KAP Di Semarang). *E-Journal Universitas Diponegoro*, 3(1), 1–12.
- Harsanti, P., & Whetyningtyas, A. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Juraksi*, 1(1), 1–6.
- Hasibuan, K. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Dengan Due Professional Care Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan. *Jurnal Mantik Penusa*, 2(2), 7–37.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relation*. New York: Wiley
- Ilham, M., Suarhana, W. R., & Surono, S. E. (2019). Pengaruh Kompetensi , Integritas, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Bogor). *Jurnal Online Mahasiswi (JOM) Bidang Akuntansi*, 5(5), 15-20.
- Imansari, P. F., Halim, A., & Wulandari, R. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

(Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*, 4(1), 1–9.

ISA. (2009). *Using The Works on An Auditor Expert*.

Januraga, I. K., & Budiarta, I. K. (2015). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kompetensi Auditor, Dan Kecerdasan Spiritual Pada Kualitas Audit Bpk Bali. *E-Jurnal Akuntansi*13(3), 1137–1163.

Kovinna, F., & Betri. (2014). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal STIE MDP*, 1(1), 1–14.

Kusumawati, A., & Syamsuddin. (2018). The Effect of Auditor Quality to Professional Skepticism and Its Relationship to Audit Quality. *International Journal of Law and Management*, 60(4), 998-1008.

Lutfriansyah, & Siregar, S. A. (2017). Due Professional Care Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 1(1), 39-52.

Marsellia, Meiden, C., & Hermawan, B. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Auditor Di KAP Big Four Jakarta). *Seminar Nasional Dan Call For Papers*, Yogyakarta, 2-8.

Mardijuwono, A.W., & Subianto, C. (2018). Independence, Professionalism , Professional Skepticism. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 61-71.

Maslow, A. H. (1943). *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row Publisher.

Nainggolan, E. P. (2016). Pengaruh Akuntabilitas , Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 3-20.

Nandari, A. W. S., & Latrini, M. Y. (2015). Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(1), 164–181.

Nirmala, R. P. A., & Cahyonowati. N. (2013). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 786–798.



- Nurjanah, I. B., & Kartika, A. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 5(2), 123–135.
- Ojala, H., Niskanen, M., & Collis, J., dkk. (2014). Audit Quality and Decision-Making in Small Companies. *Managerial Auditing Journal*, 29(9), 800-817.
- Preacher, Kristopher. J., & Hayes, Andrew. F. (2004). SPSS and SAS Procedures For Estimating Indirect Effects In Simple Mediation Models. *Behavior Research Methods, Instruments, & Computers*, 36 (4), 717-731.
- Perdany, A., & Suranta, S. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Investigatif Pada Kantor Perwakilan BPK-RI Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi*, 66(1), 37–39.
- Pratiwi, K. A., Astika, P., & Suputra, D. (2013). Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Pada Kualitas Audit Dengan Due Professional Care Sebagai Variabel Intervening Di Kantor Akuntan Publik (KAP) se-Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 2(12), 814–820.
- Rosiyana, L. (2014). Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi, Independensi, Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 1(4), 6-14.
- Salehi, M., Mahmoudi, M. R. F., & Gah, A. D. (2019). A Meta-analysis Approach for Determinants of Effective Factors on Audit Quality. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 9(2), 287-312.
- Semba, H. D., & Kato, R. (2019). Does Big N Matter For Audit Quality? Evidence From Japan. *Asian Review of Accounting*, 27(1), 2-28.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, N. P. P. F., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh Sikap Skeptisme, Pengalaman Audit, Kompetensi, Dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(2), 470–482.
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, E. S. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 10–17.
- Wibowo, S., & Manalu, T. B. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Kode Etik,

Transparansi, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus: KAP di JABOTABEK). *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*,10(2), 1–16.

Wiratama, W. J., & Budiarta, K. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(1), 91–106.

Yaniartha, D., & Ningsih, P. R. C. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 92–109.

Zoja, I. P. H. T. (2014). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 12-21.